**ABSTRAKSI**

 Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan MNC dengan *Host Country* yang berujung pada hubungan *Home Country* dan *Host Country.* Terutama menyangkut permasalahan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh salah satu MNC asal AS, Freeport McMoran Copper & Gold Inc yang memiliki anak perusahaan di Indonesia, yaitu PT. Freeport Indonesia mengenai gaji/upah buruh yang murah. Dimana secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana komitmen AS terhadap isu HAM . (2) mengetahui bagaiman sikap AS terhadap pelanggaran HAM di PT. Freeport , dan (3) Mengetahui pengaruh pelanggaran HAM di PT. Freeport terhadap hubungan bilateral Amerika Serikat dengan Indonesia.

 Sehubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis dalam penyajian skripsi ini menggunakan metode deskripsi, yaitu menggambarkan, mencatat, menganalisis dan menjabarkan mengenai bagaimana sikap Pemerintah AS terhadap pelanggaran HAM yang dilakukan oleh MNC-nya, PT. Freeport, di Indonesia dengan adanya aksi mogok oleh pekerjanya untuk menuntut adanya kenaikan gaji berujung pada tindakan-tindakan yang melanggar aturan dan HAM, serta dampaknya bagi negara Indonesia (*Host Country*) yang merupakan negara tempat beroperasinya dan hampir seluruh pekerja/buruh yang bekerja di PT. Freeport Indonesia merupakan masyarakat asli Papua-Indonesia dan Amerika Serikat sebagai *Home Country* dari Freeport McMoran Copper & Gold Inc yang merupakan induk perusahaan PT. Freeport Indonesia.

 Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengetahui sikap dari Pemerintah Amerika Serikat saat MNC-nya PTFI mengalami masalah akibat pemogokan yang dilakukan oleh pekerja/buruh di Indonesia. Dimana Amerika Serikat hanya memberikan saran untuk kedua belah pihak agar menemukan solusi yang adil bagi perusahaan & buruh PTFI sendiri. Hubungan aksi mogok buruh PTFI dengan perusahaan PTFI sebagai MNC asal Amerika Serikat, sejauh ini tidak memberikan dampak ataupun pengaruh terhadap hubungan kedua negara tersebut secara langsung. Dimana baik Pemerintah Amerika Serikat maupun Pemerintah Indonesia sekarang ini sama-sama ingin lebih meningkatkan hubungan keduanya dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang ekonomi .